

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Penyuluhan Kesehatan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dalam Persiapan Persalinan

Turiyani ¹

¹ Program Studi D3 kebidanan, Akademi Kebidanan Rangka Husada Prabumulih

ABSTRACT

Optimal birth preparedness is an important factor in reducing the risk of maternal and neonatal complications. One educational medium that can be utilized by pregnant women is the Maternal and Child Health (MCH) Handbook, which provides information on pregnancy, childbirth, postpartum care, and newborn health. However, the utilization of the MCH Handbook remains suboptimal because many pregnant women use it only as a medical record rather than as a source of health education. This community service activity aimed to improve pregnant women's knowledge and understanding of the utilization of the MCH Handbook in birth preparedness through health education. The methods included lectures, discussions, question-and-answer sessions, and demonstrations on how to use the MCH Handbook effectively. The participants were pregnant women attending antenatal care services at a healthcare facility. The results showed that participants were highly enthusiastic, actively engaged in discussions, and demonstrated improved understanding of the functions, benefits, and proper utilization of the MCH Handbook as a guide for birth preparedness. Health education proved to be an effective strategy for enhancing pregnant women's knowledge, thereby promoting better preparedness for safe childbirth and encouraging greater family involvement in supporting maternal and child health.

Keywords: *Maternal and Child Health Handbook, Health Education, Pregnant Women, Birth Preparedness.*

ABSTRAK

Kesiapan menghadapi persalinan yang optimal merupakan faktor penting dalam mengurangi risiko komplikasi pada ibu dan bayi baru lahir. Salah satu sarana edukasi yang dapat dimanfaatkan oleh ibu hamil adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yang memuat informasi mengenai kehamilan, persalinan, perawatan pascamelahirkan, dan kesehatan bayi baru lahir. Namun, pemanfaatan Buku KIA masih belum optimal karena banyak ibu hamil yang menganggapnya hanya sebagai catatan medis, bukan sebagai sumber edukasi kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai pemanfaatan Buku KIA dalam kesiapan menghadapi persalinan melalui edukasi kesehatan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, sesi tanya jawab, dan demonstrasi cara penggunaan Buku KIA secara efektif. Peserta kegiatan adalah ibu hamil yang sedang menjalani pemeriksaan kehamilan (antenatal care) di fasilitas pelayanan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias, terlibat aktif dalam diskusi, serta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai fungsi, manfaat, dan tata cara penggunaan Buku KIA sebagai panduan kesiapan persalinan. Edukasi kesehatan terbukti menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga mendorong kesiapan yang lebih baik untuk persalinan yang aman serta meningkatkan keterlibatan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci: Buku KIA, Penyuluhan Kesehatan, Ibu Hamil, Persiapan Persalinan.

Correspondent Author: Turiyani, Email: yanisugiman29@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan, diharapkan ibu hamil mampu memahami manfaat Buku KIA sebagai pedoman dalam mempersiapkan persalinan yang aman dan sehat. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan keterlibatan keluarga dalam mendukung persiapan persalinan sehingga dapat menurunkan risiko komplikasi ibu maupun bayi.

Buku KIA berfungsi sebagai media pencatatan pelayanan kesehatan sekaligus sebagai sumber informasi mengenai kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, imunisasi, tumbuh kembang anak, serta tanda bahaya yang memerlukan penanganan segera. Namun, masih banyak ibu hamil yang belum memanfaatkan Buku KIA secara optimal. Sebagian besar hanya menjadikannya sebagai buku pencatatan pemeriksaan tanpa memahami informasi yang terdapat di dalamnya. Fungsi Buku KIA meliputi :

- 1) Media komunikasi antara tenaga kesehatan dan keluarga.
- 2) Sarana edukasi kesehatan.
- 3) Alat pencatatan pelayanan kesehatan.
- 4) Pedoman pemantauan kesehatan ibu dan anak.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memerlukan perhatian khusus untuk menjamin kesehatan ibu dan janin hingga proses persalinan berlangsung dengan aman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil adalah melalui pemberian informasi dan edukasi yang memadai mengenai kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi kesehatan yang diberikan secara tepat dapat meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, dan mendorong ibu hamil untuk lebih siap menghadapi proses persalinan.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan media komunikasi, informasi, dan edukasi yang disusun oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai pedoman bagi ibu, keluarga, dan tenaga kesehatan dalam memantau kesehatan ibu dan anak. Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan pelayanan kesehatan, tetapi juga memuat berbagai informasi penting mengenai pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, perawatan masa nifas, pemberian ASI eksklusif, hingga pemantauan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, pemanfaatan Buku KIA secara optimal diharapkan dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Namun demikian, pada praktiknya masih banyak ibu hamil yang belum memanfaatkan Buku KIA secara maksimal. Sebagian ibu hanya membawa Buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan tanpa membaca atau memahami isi informasi yang tersedia. Rendahnya pemanfaatan Buku KIA dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, rendahnya minat membaca, keterbatasan edukasi dari tenaga kesehatan, maupun kurangnya dukungan keluarga. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kesiapan ibu dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan menyusun rencana persalinan yang aman.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pemanfaatan Buku KIA. Melalui kegiatan penyuluhan, ibu hamil diberikan pemahaman tentang cara menggunakan Buku KIA sebagai sumber informasi sekaligus panduan dalam mempersiapkan persalinan. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan ibu mampu mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan dirinya dan janin, serta lebih siap menghadapi proses persalinan.

Berdasarkan uraian tersebut, penyuluhan kesehatan mengenai pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesiapan persalinan. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai manfaat Buku KIA sebagai media edukasi dalam mempersiapkan persalinan yang aman, sehat, dan berkualitas.

III. METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan Persalinan

Persiapan persalinan merupakan serangkaian upaya yang dilakukan ibu dan keluarga untuk menghadapi proses persalinan secara aman. Persiapan tersebut meliputi:

- a. Pemeriksaan kehamilan secara rutin.
- b. Menentukan tempat persalinan.
- c. Memilih tenaga kesehatan penolong persalinan.
- d. Menyiapkan biaya persalinan.
- e. Menentukan pendonor darah bila diperlukan.
- f. Menyiapkan perlengkapan ibu dan bayi.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

g. Mengenali tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya.

2. Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan adalah proses pendidikan kepada individu atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam menjaga kesehatan. Penyuluhan yang efektif menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan media edukasi yang sesuai.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Bentuk Kegiatan

Penyuluhan kesehatan mengenai pemanfaatan Buku KIA dalam persiapan persalinan.

b. Sasaran

Ibu hamil yang berada di wilayah PMB Umi Kalsum, SST.,M.Kes.

c. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Kamis/09 Januari 2025

Tempat : PMB Umi Kalsum, SST.,M.Kes

d. Metode

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi interaktif
- 3) Tanya jawab
- 4) Demonstrasi penggunaan Buku KIA

e. Media

- 1) Buku KIA
- 2) LCD/PowerPoint
- 3) Poster edukasi

f. Materi Penyuluhan

Materi yang diberikan meliputi :

- 1) Pengertian Buku KIA.
- 2) Manfaat Buku KIA.
- 3) Cara membaca dan memanfaatkan Buku KIA.
- 4) Persiapan fisik menjelang persalinan.
- 5) Persiapan psikologis ibu.
- 6) Persiapan perlengkapan persalinan.
- 7) Tanda bahaya kehamilan.
- 8) Tanda persalinan.
- 9) Pentingnya dukungan keluarga.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

IV. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan diikuti oleh ibu hamil secara aktif. Peserta menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai isi Buku KIA, tanda bahaya kehamilan, serta persiapan menjelang persalinan. Selama penyuluhan dilakukan demonstrasi mengenai cara membaca informasi pada Buku KIA, khususnya bagian jadwal pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya, persiapan persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Peserta juga diajak mengidentifikasi informasi penting yang harus dipahami bersama anggota keluarga.

Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi lisan, sebagian besar peserta menyatakan baru mengetahui bahwa Buku KIA dapat digunakan sebagai sumber informasi kesehatan, bukan hanya sebagai buku pencatatan pemeriksaan. Setelah penyuluhan, peserta mampu menjelaskan kembali manfaat Buku KIA dan langkah-langkah persiapan persalinan yang aman. Secara umum kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pentingnya pemanfaatan Buku KIA dalam mendukung kesiapan menghadapi persalinan.

1. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam persiapan persalinan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, dilanjutkan dengan pembukaan, penyampaian materi, sesi diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi terhadap pemahaman peserta.

Materi yang disampaikan meliputi pengenalan fungsi dan manfaat Buku KIA, pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur, tanda bahaya selama kehamilan, persiapan persalinan yang aman, serta peran keluarga dalam mendukung ibu hamil. Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif dengan bantuan Buku KIA dan media presentasi sehingga peserta dapat mengikuti materi dengan lebih mudah.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait penggunaan Buku KIA selama kehamilan. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa sebelumnya mereka hanya menggunakan Buku KIA sebagai dokumen pencatatan hasil pemeriksaan kehamilan, namun setelah mengikuti penyuluhan mereka memahami bahwa Buku KIA juga berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat dipelajari secara mandiri.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui diskusi dan tanya jawab, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai isi Buku KIA, khususnya tentang tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, dan pentingnya menyusun rencana persalinan sejak dini. Peserta juga menyatakan kesediaannya untuk membaca Buku KIA secara rutin di rumah serta melibatkan suami dan anggota keluarga dalam memahami informasi yang terdapat di dalamnya.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

2. Pembahasan

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, termasuk ibu hamil. Pada kegiatan ini, penyampaian informasi mengenai pemanfaatan Buku KIA mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap fungsi Buku KIA sebagai media edukasi, bukan hanya sebagai buku pencatatan pelayanan kesehatan. Peningkatan pengetahuan tersebut terlihat dari kemampuan peserta menjelaskan kembali manfaat Buku KIA dan pentingnya memanfaatkan informasi yang tersedia sebagai pedoman selama kehamilan hingga persalinan.

Keberhasilan kegiatan didukung oleh penggunaan metode penyuluhan yang interaktif, sehingga peserta memiliki kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan mengklarifikasi informasi yang belum dipahami. Selain itu, penggunaan Buku KIA secara langsung sebagai media edukasi membantu peserta memahami letak informasi penting, seperti tanda bahaya kehamilan, jadwal pemeriksaan antenatal, persiapan persalinan, dan perawatan bayi baru lahir. Pendekatan ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan lebih aplikatif.

Meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai pemanfaatan Buku KIA diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan. Ibu yang memahami isi Buku KIA cenderung lebih aktif melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal, mampu mengenali tanda bahaya sejak dini, serta mempersiapkan persalinan secara lebih matang. Keterlibatan suami dan keluarga dalam mempelajari Buku KIA juga menjadi faktor penting karena dukungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan dan pemanfaatan Buku KIA berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan serupa perlu dilakukan secara berkesinambungan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak serta mendukung tercapainya persalinan yang aman dan sehat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai pemanfaatan Buku KIA dalam persiapan persalinan telah terlaksana dengan baik. Penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai fungsi Buku KIA sebagai media edukasi sekaligus pedoman dalam mempersiapkan persalinan. Peserta juga memahami pentingnya mengenali tanda bahaya kehamilan, melakukan pemeriksaan rutin, dan menyusun rencana persalinan bersama keluarga.

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam persiapan persalinan telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons yang positif dari peserta. Penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai fungsi Buku KIA sebagai media edukasi sekaligus pedoman dalam memantau kesehatan selama

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kehamilan hingga persalinan. Peserta juga menjadi lebih memahami pentingnya mengenali tanda bahaya kehamilan, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, serta menyusun rencana persalinan yang aman. Dengan meningkatnya pemanfaatan Buku KIA, diharapkan ibu hamil lebih siap menghadapi persalinan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menjaga kesehatan dirinya maupun janin.

2. Saran

- a. Ibu hamil diharapkan selalu membawa dan mempelajari Buku KIA setiap melakukan pemeriksaan kehamilan.
- b. Tenaga kesehatan perlu mengoptimalkan edukasi menggunakan Buku KIA pada setiap kunjungan antenatal.
- c. Kegiatan penyuluhan serupa perlu dilakukan secara berkala agar pemanfaatan Buku KIA semakin optimal.
- d. Tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil mengenai cara memanfaatkan Buku KIA secara optimal, tidak hanya sebagai media pencatatan tetapi juga sebagai sumber informasi kesehatan
- e. keterlibatan suami dan keluarga dalam kegiatan edukasi perlu ditingkatkan untuk memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan yang aman dan sehat.
- f. Bagi pelaksana pengabdian berikutnya, disarankan untuk melakukan evaluasi menggunakan pre-test dan post-test sehingga dampak penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan peserta dapat diukur secara lebih objektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Pimpinan PMB Umi Kalsum, SST.,M.Kes beserta seluruh timnya, khususnya bidan pemegang program KIA, yang telah memberikan dukungan, koordinasi, dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan. Kolaborasi yang baik antara tim pengabdian dan pihak PMB Umi Kalsum, SST.,M.Kes menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh keluarga yang menjadi peserta, kader kesehatan, tokoh masyarakat, serta semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Antusiasme peserta selama mengikuti penyuluhan, simulasi komunikasi terapeutik, diskusi kelompok, dan konsultasi individual menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mendukung proses pemanfaatan Buku KIA.

Penghargaan turut diberikan kepada Kampus Akademi Kebidanan Rangka Husada Prabumulih anggota tim pengabdian, mahasiswa, serta mitra yang telah berkontribusi dalam penyusunan materi, pelaksanaan edukasi, pendampingan peserta, pengumpulan data, dan evaluasi kegiatan. Semoga sinergi



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.4 September 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

yang telah terbangun dapat terus berlanjut dalam mendukung pengembangan pelayanan kesehatan jiwa berbasis keluarga dan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kehamilan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- World Health Organization. (2022). *WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience*. Geneva : WHO.